

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gejolak ekonomi yang selalu mengalami perubahan telah mempengaruhi kegiatan dalam kinerja suatu perusahaan secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak-pihak yang berkepentingan atas kegiatan bisnisnya. Oleh karena itu perusahaan harus memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efisien mungkin sehingga dapat berguna dan bisa mempertahankan atau meningkatkan suatu kinerja perusahaannya. Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja suatu perusahaan yaitu dengan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber utama bagi informasi keuangan yang sangat penting bagi sejumlah pemakainya, khususnya dapat membantu berbagai pihak (*intern maupun ekstern*) dalam mengambil keputusan yang sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Pelaporan keuangan merupakan salah satu bentuk dari pertanggung-jawaban manajemen dalam mengelola sumber daya yang tersedia dalam perusahaan tersebut terhadap berbagai pihak yang terkait dengan perusahaan selama periode tertentu. Tujuan pelaporan ini adalah untuk memberikan informasi yang sangat berguna bagi investor maupun kreditor dan para pemakai lainnya dalam pengambilan keputusan yang rasional dalam menilai kinerja perusahaan.

Tujuan utama dari informasi akuntansi adalah menyediakan informasi yang berguna untuk membantu para investor dan calon investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas di masa yang akan datang.

Hal ini penting bagi investor karena dapat memberi gambaran mengenai keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.

Laporan arus kas mulai diwajibkan pelaporannya pada tahun 1987 melalui SFAS No. 95. Di Indonesia kewajiban untuk melaporkan arus kas dimulai pada tahun 1994 dengan adanya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 yang menyatakan bahwa perusahaan harus menyusun laporan arus kas dan menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.

Salah satu jenis laporan keuangan yang terkait dengan prediksi arus kas di masa mendatang adalah laporan arus kas. Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar yang utama dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Selain laporan arus kas, laporan laba rugi juga merupakan laporan keuangan yang terkait dengan prediksi arus kas di masa mendatang. Laporan laba rugi merupakan laporan utama mengenai kinerja dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi memuat banyak angka laba, yaitu laba kotor, laba operasi, dan laba bersih.

Tujuan laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas dalam suatu entitas selama periode tertentu. Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Informasi arus kas juga memungkinkan para pemakai laporan keuangan mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan. Sedangkan laporan laba rugi memungkinkan para investor untuk menilai prospek arus kas masuk kas bersih suatu perusahaan, karena dalam hal ini kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas.

Informasi laba merupakan komponen dari laporan keuangan perusahaan. Laba memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas operasi mendatang perusahaan, dan memiliki kemampuan yang lebih dibandingkan dengan arus kas. Laba dan arus kas merupakan indikator untuk mengetahui apakah kinerja keuangan suatu perusahaan mengalami kenaikan atau mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa laporan laba memiliki peran untuk membantu para pemakainya dalam memprediksi berbagai kejadian ekonomi di masa depan. Dengan demikian prediksi atas informasi ini berguna bagi investor, kreditor, dan pemakai lainnya untuk mengetahui kemampuan perusahaan yang entitas untuk menghasilkan arus kas bersih di masa yang akan datang dan membandingkannya dengan kewajiban – kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk kemungkinan pembayaran dividen masa depan.

Di Indonesia, penelitian mengenai kandungan informasi laba dan arus kas mulai banyak dilakukan. Penelitian Zaki Badriwan (1997), Hastitu, Sudbyo

(1998), Triyono (1998) dan Suardi (1998) menyatakan bahwa informasi aliran kas memberikan nilai tambah bagi para pemakai laporan keuangannya. Sebelumnya penelitian tentang hubungan laba dan arus kas terhadap arus kas perusahaan juga telah dilakukan oleh Yolanda Dahler Rahmat Febrianto (2000) mengenai kemampuan prediktif *earnings* dan arus kas dalam memprediksi arus kas masa depan. Dimana hasil pengujian hipotesis pertama disimpulkan bahwa laba dan arus kas operasi tahun berjalan memiliki kemampuan yang lebih baik dibanding arus kas operasi tahun berjalan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. Sehingga, secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi tahun berjalan memiliki kemampuan yang lebih baik dibanding laba dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

Adapun penelitian lain seperti Bowen, Burgstahler dan Daley (1986), dalam (Desy Indawan, 2007) lebih menegaskan tentang arus kas sebagai prediktor atas prediksi kas itu sendiri lebih baik dibandingkan dengan laba. Berdasarkan hasil temuannya arus kas merupakan prediktor yang paling baik untuk memprediksi arus kas dimasa yang akan datang dalam periode satu atau dua tahun.

Dari pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa arus kas tahun berjalan memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan dengan laba dalam memprediksi arus kas masa depan. Dengan membedakan, maka penelitian ini diberi judul **“ANALISIS KEMAMPUAN LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS OPERASI DIMASA MENDATANG”**

B. Perumusan Masalah

Adanya fenomena pengaruh laba dan arus kas tahun berjalan terhadap perubahan laba dan arus kas masa mendatang memberikan pendapat yang berbeda-beda tentang prediktor terbaik yang mempengaruhi perubahan laba dan arus kas. Maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali hubungan laba dan arus kas dalam memprediksi laba dan arus kas masa mendatang. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah kemampuan laba dapat memprediksi arus kas di masa mendatang?
2. Apakah kemampuan arus kas dapat memprediksi arus kas di masa mendatang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendapatkan bukti empiris bahwa kemampuan laba dapat memprediksi arus kas di masa mendatang.
2. Untuk mendapatkan bukti empiris bahwa kemampuan arus kas dapat memprediksi arus kas di masa mendatang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor dan Kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi investor dan kreditor untuk lebih mencermati laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk kepentingan pengambilan keputusan maupun investasi terutama dalam menilai arus kas dimasa yang akan datang.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya informasi laba dan arus kas dapat dijadikan pertimbangan dalam keputusan untuk mengetahui prospek kinerja perusahaan satu tahun ke depan.

3. Bagi Penelitian selanjutnya

Sebagai sumber informasi dan referensi untuk memberikan manfaat bagi masyarakat serta menjadi acuan bagi peneliti lain yang tertarik dengan pengembangan yang lebih mendalam.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan pada penelitian ini akan disusun dalam lima bab yang terdiri dari:

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar yang menjelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti dan untuk apa penelitian ini dilakukan. Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang memperkuat teori dan argumen dalam penelitian ini, berbagai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang ada pada penelitian ini.

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan, serta metode analisis data yang termasuk pengujian hipotesis dan uji asumsi klasik.

Bab IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang analisis secara menyeluruh atas penelitian yang dilakukan. Hasil-hasil statistik diinterpretasikan dan pembahasan dikaji secara mendalam hingga tercapai hasil analisis dari penelitian.

Bab V PENUTUP

Bab ini akan memaparkan kesimpulan analisis penelitian yang telah dilakukan, berbagai keterbatasan pada penelitian ini, serta saran-saran yang berguna bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini.